



HIBAH MODAL RP 28,8 TRILIUN

Bantu Bangkitkan 12 Juta Usaha Mikro

YOGYA (KR) - Berbagai upaya dilakukan Pemerintah untuk membangkitkan perekonomian masyarakat dan menggenjot pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satunya melalui bantuan sosial produktif dalam bentuk hibah modal untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) termasuk asongan dan pedagang kakilima (PKL) yang disalurkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM.

"Total anggaran hibah modal sebesar Rp 28,8 triliun bagi 12 juta pelaku usaha mikro dan ultra mikro di seluruh Indonesia. Bantuan ini melalui berbagai pertimbangan, jadi bukan tanpa alasan. Salah satunya karena kunci pemulihan ekonomi

nasional ada pada UMKM. Pasalnya 99 persen pelaku usaha di Indonesia

merupakan UMKM," kata Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki usai

bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Pradimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (6/8).

** Bersambung hal 7 kol 5*



KR-Franz Boedisoeakamanto

Gubernur DIY Sultan HB X bersama Menkop dan UKM Teten Masduki.

Bantu

Sambungan hal 1

Kemarin Teten Masduki juga menghadiri acara peningkatan kapasitas sumber daya manusia KUMKM melalui pelatihan terpadu dan penyerahan program strategi Kemenkop dan UKM di Kota Magelang.

Teten mengungkapkan, pandemi Covid-19 memberikan dampak serius bagi semua sektor. Untuk mengatasi hal itu, Kemenkop dan UKM memberikan bantuan dari sisi pembiayaan, produksi, distribusi maupun pemasaran. "Dukungan Pemda termasuk dari DIY terutama untuk mendata pedagang asongan, PKL, yang tidak terdaftar, sangat kami harapkan. Saat ini sedang proses pendataan *by name, by address*, nanti hasilnya ditransfer. Kemungkinan masih ada kuli pasar, PKL, asongan belum terdaftar, untuk itu kami butuh dukungan dari Pemda, mudah-mudahan semuanya bisa tercapai," ujar Teten.

Sultan HB X telah meminta Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY untuk mendata calon penerima hibah modal sebesar Rp 2,4 juta perorang tersebut. "Tolong ya segera didaftar yang belum, seperti asongan dan sebagainya. Karena itu adalah hibah dan akan diluncurkan pada 15 Agustus 2020 ini. Kita sudah masuk," tegasnya.

Kepala Dinas KUKM DIY Srie Nurkyatsiwi menyampaikan, pihaknya akan segera melakukan strategi pendataan terhadap pelaku usaha mikro dan ultra mikro yang belum bankable sesuai arahan Gubernur DIY. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kemenkop UKM sebelumnya, ditambah pendataan terhadap pedagang asongan bersinergi dengan Pemkab/ Pemkot yang mempunyai wilayah ser-

ta komunitas.

"Data ini harus lengkap dan valid termasuk NIK-nya, ada usahanya, ada nomor handphone dengan dikoordinasikan satu pintu melalui Dinas KUKM. Data tersebut akan di-cleansing supaya tidak tumpang tindih atau double menerima bantuan. Bantuan uang Rp 2,4 juta perorang itu akan ditransfer kepada penerima hibah melalui rekening sebagai stimulan produksi, tetapi kita masih menunggu juknisnya," terang Siwi.

Siwi mengungkapkan, pihaknya sebelumnya sudah mendata sekitar 38.000 pelaku usaha mikro dan ultra mikro di DIY yang dikirim kepada Kemenkop UKM, namun data tersebut masih akan di-cleansing lagi. Selain itu, data tersebut masih akan dilengkapi pedagang asongan, PKL dan sebagainya, bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan UKM

Kabupaten/Kota serta berkoordinasi dengan perbankan maupun pihak terkait lainnya.

Ketika di Magelang, Menkop UKM mengakui, di tengah pandemi Covid-19 ini banyak pelaku usaha yang terganggu, terutama di sektor-sektor yang memang permintaannya mengalami penurunan. Sebab saat ini pasar atau masyarakat hanya membeli produk-produk yang benar-benar dibutuhkan, yaitu kebutuhan kesehatan, makan, minum, dan kebutuhan rumah karena sekarang lebih banyak tinggal di rumah.

Sektor pertanian masih cukup bagus. Bahkan BPS mencatat masih tumbuh. Ini di antaranya karena kebutuhan makan dan minum tetap diperlukan, yaitu terkait sektor pertanian, perikanan dan peternakan, ini masih tumbuh bagus. "Dan ini sebenarnya keunggulan UMMK kita," kata Teten. (Ria/Ira/Tha)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005